



Status Lahan Taman Karapan Sapi Tanjung Priok Akan Diubah Jadi RPTRA

PEMERINTAH Kota Jakarta Utara akan mengubah Taman Karapan Sapi di Tanjung Priok menjadi ruang publik terpadu ramah anak (RPTRA).

Demikian diungkap Sekretaris Kota Jakarta Utara, Junaedi, menanggapi aspirasi warga yang mendesak agar Taman Karapan Sapi atau Taman Volker ditata lebih baik.

Junaedi menegaskan, lahan seluas 1,3 hektar yang berdiri Taman Volker, itu adalah milik Pemerintah Kota Jakarta Utara. "Sesuai data yang ada di Badan Pengelola

Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) DKI Jakarta, lahan itu milik Pemerintah Kota Jakarta Utara," ungkap Junaedi, Rabu (1/7).

Dikatakan Junaedi, dengan akan diubahnya Taman Volker menjadi RPTRA, diharapkan taman tersebut layak digunakan masyarakat, khususnya anak-anak sekitar lingkungan taman.

Jadi, lanjut Junaedi, lahan Taman Volker dan sekitarnya yang berada di Jalan RE Martadinata, Tanjung Priok, Jakarta Utara, itu bukanlah seutuhnya milik PT Kereta Api Indonesia (KAI). "Ada kok datanya. Saya bisa buktikan. Yang saya ingat, lahan seluas 1,3 hektare luas lahan itu milik kami. Bukan PT KAI. Itu taman di bangun oleh Pemerintah Kota Jakarta Utara, bukan PT KAI," ujar Junaedi.

Junaedi mengaku akan meninjau Taman Volker



panji baskhara ramadhan

JADI RPTRA — Taman Karapan Sapi di Tanjung Priok, Jakarta Utara, ini akan diubah oleh Pemerintah Kota Jakarta Utara menjadi ruang publik terpadu ramah anak (RPTRA).

dan lahan di sekitarnya. "Kami akan petakan, lahan mana yang merupakan aset Pemerintah Kota Jakarta Utara dan mana yang milik PT KAI," ungkap Junaedi.

Sementara, *Warta Kota* telah

berupaya meminta konfirmasi Kepala Humas PT KAI Daop 1, Bambang Prayitno, atas kasus ini. Namun, hingga saat ini Bambang belum merespons, baik melalui ponsel langsung maupun pesan singkat. (m2)